



KELURAHAN LOLU UTARA KOTA PALU



POTENSI KELURAHAN LOLU UTARA 2025

Disusun Berdasarkan Pendataan Potensi Desa (Podes) 2025

Foto: Bundaran Taman Nasional Palu

KATA PENGANTAR

Publikasi Potensi Kelurahan Lolu Utara ini disusun berdasarkan hasil Pendataan Potensi Desa (Podes) 2025 yang dilaksanakan oleh Badan Pusat Statistik. Podes merupakan sensus lengkap yang mendata seluruh potensi wilayah administrasi pemerintahan terendah desa dan kelurahan di seluruh Indonesia, mencakup aspek keterangan umum wilayah, perumahan dan lingkungan hidup, kebencanaan, pendidikan, kesehatan, transportasi dan komunikasi, ekonomi, keamanan, hingga pemerintahan dan kelembagaan.

Publikasi ini menyajikan gambaran menyeluruh mengenai infrastruktur dan potensi yang dimiliki Kelurahan Lolu Utara, Kecamatan Palu Timur, Kota Palu, sebagai bahan masukan bagi perencanaan pembangunan tingkat kelurahan, khususnya dalam kerangka Program Kelurahan Cantik (Cinta Statistik) 2026 yang tengah dijalankan di wilayah ini.

Data yang disajikan bersumber dari hasil pencacahan petugas Podes 2025 berdasarkan wawancara dengan aparat kelurahan serta penelusuran dokumen resmi kelurahan. Kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung penyusunan publikasi ini

Palu, 10 Juli 2026

Lurah Lolu Utara



ABDUL ARIFIN, S.SOS
NIP. 19800402 200801 1 016

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI.....	3
SEKILAS KELURAHAN LOLU UTARA	4
BAB I PENDAHULUAN	5
1.1 Latar Belakang	5
1.2 Tujuan	5
1.3 Sumber Data.....	5
BAB II KETERANGAN UMUM WILAYAH	6
BAB III PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN HIDUP	7
3.1 Kelistrikan dan Penerangan	7
3.2 Pencemaran Lingkungan.....	7
3.3 Kegiatan Pelestarian Lingkungan	7
BAB IV KEBENCANAAN DAN MITIGASI BENCANA ALAM	8
4.1 Kejadian Bencana Alam.....	8
4.2 Fasilitas Mitigasi Bencana	8
4.3 Perubahan Lingkungan dan Dampak yang Dirasakan	8
BAB V PENDIDIKAN	9
BAB VI KESEHATAN	11
BAB VII TRANSPORTASI, KOMUNIKASI, DAN INFORMASI.....	12
7.1 Transportasi.....	12
7.2 Komunikasi dan Informasi.....	12
7.3 Layanan Pos dan Ekspedisi.....	12
BAB VIII EKONOMI.....	13
8.1 Perbankan dan Koperasi.....	13
8.2 Fasilitas Perdagangan dan Jasa	13
8.3 Industri dan Produk Unggulan	14
BAB IX KEAMANAN DAN KETERTIBAN	15
BAB X PEMERINTAHAN DAN KELEMBAGAAN.....	16
10.1 Aparatur Pemerintahan Kelurahan.....	16
10.2 Lembaga Musyawarah Kelurahan	16
BAB XI KESIMPULAN DAN REKOMENDASI PENGEMBANGAN	17
11.1 Kesimpulan	17
11.2 Rekomendasi Pengembangan	17

SEKILAS KELURAHAN LOLU UTARA

Kelurahan Lolu Utara merupakan salah satu dari 2 kelurahan di Kecamatan Palu Timur, Kota Palu, Provinsi Sulawesi Tengah, dengan status wilayah perkotaan. Berikut adalah beberapa angka kunci potensi kelurahan berdasarkan Podes 2025:

Tabel 1.1 Indikator Kunci Kelurahan Lolu Utara 2025

Indikator	Nilai
(1)	(2)
Status wilayah	Perkotaan
Status pemerintahan	Kelurahan
Jumlah RW	9
Jumlah RT	31
Jumlah keluarga pengguna listrik	3.125 keluarga (100% PLN)
Fasilitas pendidikan (TK s.d. SMK)	17 unit
Praktik dokter & bidan mandiri	8 unit
Apotek	21 unit
Bank yang beroperasi	11 unit (6 pemerintah, 5 swasta)
Toko/warung kelontong	175 unit
Warung/kedai makan minum	105 unit
Sinyal telepon seluler	Sangat kuat, internet 4G/5G

Sumber: Pendataan PODES 2025

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendataan Potensi Desa (Podes) merupakan sensus lengkap yang diselenggarakan Badan Pusat Statistik untuk memotret ketersediaan infrastruktur dan potensi wilayah administrasi pemerintahan terendah di Indonesia. Podes 2025 dilaksanakan sebagai pemutakhiran data perkembangan desa/kelurahan, mencakup informasi mengenai kondisi geografis, kependudukan, perumahan dan lingkungan hidup, kebencanaan, pendidikan, kesehatan, transportasi dan komunikasi, ekonomi, keamanan, hingga pemerintahan dan kelembagaan desa/kelurahan.

Publikasi ini menyajikan profil potensi Kelurahan Lolu Utara, Kecamatan Palu Timur, Kota Palu, berdasarkan hasil Podes 2025, sebagai pelengkap dari Publikasi Hasil Survei Kerukunan Umat Beragama yang telah disusun sebelumnya dalam kerangka Program Kelurahan Cantik Lolu Utara 2026. Jika publikasi sebelumnya memotret dimensi sosial-keagamaan masyarakat, publikasi ini memotret dimensi infrastruktur dan potensi ekonomi wilayah.

1.2 Tujuan

- Menyajikan gambaran umum wilayah administratif Kelurahan Lolu Utara.
- Memotret ketersediaan infrastruktur perumahan, lingkungan hidup, dan mitigasi bencana.
- Memotret ketersediaan fasilitas pendidikan dan kesehatan.
- Memotret kondisi transportasi, komunikasi, dan informasi.
- Memotret potensi ekonomi, termasuk fasilitas perbankan, koperasi, dan perdagangan.
- Memotret kondisi keamanan serta pemerintahan dan kelembagaan kelurahan.
- Menyediakan basis data bagi perencanaan pembangunan Kelurahan Lolu Utara ke depan.

1.3 Sumber Data

Seluruh data dalam publikasi ini bersumber dari hasil Pendataan Potensi Desa (Podes) 2025 yang dikumpulkan oleh petugas BPS melalui wawancara dengan aparat Kelurahan Lolu Utara serta penelusuran dokumen resmi kelurahan. Data disajikan secara deskriptif dalam bentuk narasi, tabel, dan grafik.

BAB II

KETERANGAN UMUM WILAYAH

Kelurahan Lolu Utara terletak di Kecamatan Palu Timur, Kota Palu, Provinsi Sulawesi Tengah, dengan status wilayah perkotaan. Kelurahan ini memiliki wilayah dengan batas yang jelas, penduduk yang menetap, dan pemerintahan kelurahan yang definitif dan operasional.

Tabel 2.1 Keterangan Umum Wilayah Lolu Utara 2025

Aspek	Keterangan
(1)	(2)
Status pemerintahan	Kelurahan
Status daerah	Perkotaan
Jumlah Rukun Warga (RW)	9
Jumlah Rukun Tetangga (RT)	31
Wilayah berbatasan dengan laut	Tidak
Lokasi terhadap kawasan hutan	Di luar kawasan hutan

Sumber: Pendataan PODES 2025

Sebagai kelurahan yang tidak berbatasan langsung dengan laut dan berada di luar kawasan hutan, karakteristik geografis Lolu Utara tergolong wilayah perkotaan padat pemukiman dengan aktivitas ekonomi dan jasa yang berkembang, sebagaimana akan terlihat pada bab-bab selanjutnya.

BAB III

PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN HIDUP

3.1 Kelistrikan dan Penerangan

Seluruh keluarga di Kelurahan Lolu Utara tercatat 3.125 keluarga telah menggunakan listrik dari PLN, tanpa ada keluarga yang menggunakan listrik non-PLN maupun yang belum menggunakan listrik sama sekali. Kondisi ini menunjukkan elektrifikasi yang telah mencapai 100 persen di wilayah kelurahan. Penerangan jalan utama kelurahan juga tersedia pada sebagian besar ruas jalan, dengan sumber penerangan yang diusahakan oleh pemerintah.

Bahan bakar utama yang digunakan sebagian besar keluarga untuk memasak adalah Elpiji 3 kg (gas subsidi), sejalan dengan pola konsumsi rumah tangga perkotaan pada umumnya.

3.2 Pencemaran Lingkungan

Selama setahun terakhir, tidak tercatat adanya kejadian pencemaran air maupun tanah di Kelurahan Lolu Utara. Namun demikian, tercatat adanya kejadian pencemaran udara, dengan rumah tangga sebagai sumber pencemaran utama, meskipun tidak terdapat pengaduan warga ke aparat kelurahan terkait hal tersebut.

3.3 Kegiatan Pelestarian Lingkungan

Berdasarkan Podes 2025, kelurahan belum mencatat adanya kegiatan pelestarian lingkungan dan mitigasi-adaptasi perubahan iklim secara terorganisir, mencakup penanaman/pemeliharaan pohon, pengolahan/daur ulang sampah, penggunaan pupuk organik, pembuatan lubang biopori, pemanfaatan energi baru terbarukan, penerapan pola tanam, penampungan air hujan, maupun pembuatan/pemeliharaan terasering. Sebagai kelurahan perkotaan yang padat, ketiadaan kegiatan pelestarian lingkungan formal ini menjadi salah satu area yang berpotensi diperkuat ke depan, khususnya terkait pengelolaan sampah rumah tangga mengingat pencemaran udara dari sumber rumah tangga yang telah tercatat.

BAB IV

KEBENCANAAN DAN MITIGASI BENCANA ALAM

4.1 Kejadian Bencana Alam

Dari sebelas jenis bencana alam yang didata dalam Podes 2025 (tanah longsor, banjir, banjir bandang, gempa bumi, tsunami, gelombang pasang laut, angin puyuh/puting beliung/topan, letusan gunung api, kebakaran hutan dan lahan, kekeringan, dan abrasi), hanya kejadian gempa bumi yang tercatat pernah terjadi di Kelurahan Lolu Utara pada periode pencatatan, sementara sepuluh jenis bencana lainnya tidak tercatat terjadi. Temuan ini konsisten dengan karakteristik Kota Palu sebagai wilayah dengan tingkat kerawanan seismik yang perlu terus diwaspadai.

4.2 Fasilitas Mitigasi Bencana

- Sistem peringatan dini bencana alam: Ada
- Sistem peringatan dini khusus tsunami: Bukan wilayah potensi tsunami
- Perlengkapan keselamatan (perahu karet, tenda, masker, dll.): Tidak ada
- Rambu-rambu dan jalur evakuasi bencana: Ada
- Pembuatan/perawatan/normalisasi sungai, kanal, tanggul, parit, drainase: Ada

Ketersediaan sistem peringatan dini dan rambu evakuasi merupakan modal penting dalam kesiapsiagaan bencana kelurahan, meskipun ketiadaan perlengkapan keselamatan fisik (perahu karet, tenda, masker) menjadi celah yang perlu dilengkapi.

4.3 Perubahan Lingkungan dan Dampak yang Dirasakan

Dalam lima tahun terakhir, kelurahan mencatat adanya peningkatan penggunaan pupuk kimia dan pestisida, serta peningkatan jumlah warga yang memiliki kendaraan bermotor roda empat atau lebih. Sementara itu, penggundulan hutan, peningkatan kebiasaan membakar/membuang sampah secara ilegal, dan peningkatan jumlah pabrik/industri tidak tercatat terjadi.

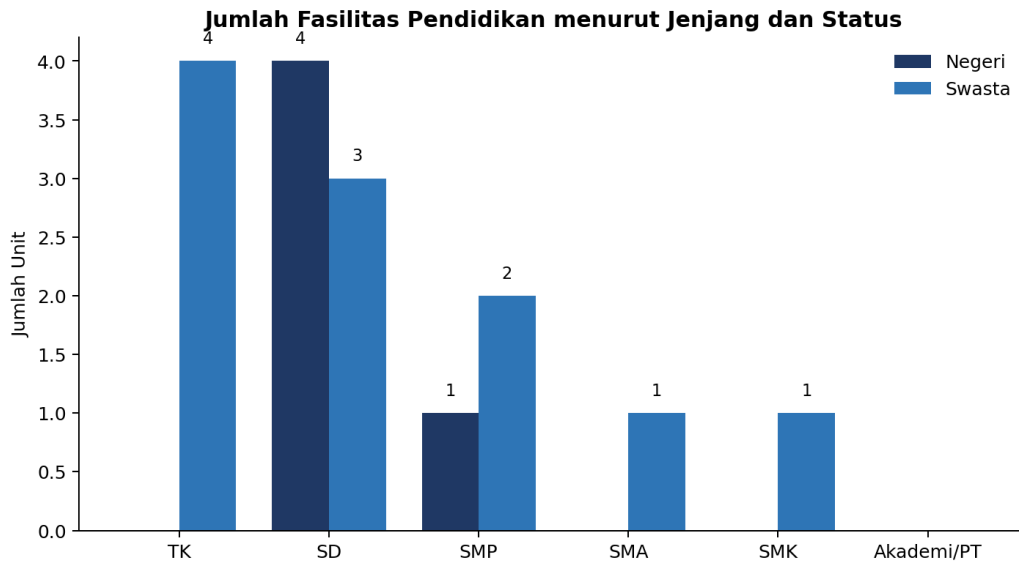
Dari sisi dampak yang dirasakan penduduk, satu-satunya dampak yang dirasakan sebagian kecil warga adalah gangguan kesehatan (pneumonia, malaria, dan DBD). Dampak lain seperti kelangkaan air akibat kemarau panjang, kesulitan bertani/melaut, kehilangan mata pencaharian yang bergantung pada alam, kerusakan rumah dan harta benda, serta gagal panen akibat bencana terkait iklim, tidak dirasakan oleh penduduk kelurahan mencerminkan karakter Lolu Utara sebagai kelurahan perkotaan yang relatif tidak bergantung pada sektor pertanian/perikanan.

BAB V

PENDIDIKAN

Kelurahan Lolu Utara memiliki fasilitas pendidikan yang cukup lengkap mulai dari jenjang TK hingga SMK, seluruhnya berstatus swasta atau kombinasi negeri-swasta.

Gambar 5.1 Jumlah Fasilitas Pendidikan menurut Jenjang dan Status di Kelurahan Lolu Utara 2025



Sumber: Pendataan PODES 2025

Tabel 5.1 Jumlah Fasilitas Pendidikan menurut Jenjang dan Status di Kelurahan Lolu Utara 2025

Jenjang Pendidikan	Negeri	Swasta	Total	Keterangan Jarak (jika tidak tersedia)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
TK	0	4	4	-
RA/BA	0	0	0	± 5 km, sangat mudah dijangkau
SD	4	3	7	-
MI	0	0	0	± 3 km, sangat mudah dijangkau
SMP	1	2	3	-
MTs	0	0	0	± 2 km, sangat mudah dijangkau
SMA	0	1	1	-
MA	0	0	0	± 2 km, sangat mudah dijangkau
SMK	0	1	1	-
Akademi/Perguruan Tinggi	0	0	0	Sangat dekat, sangat mudah dijangkau

Sumber: Pendataan PODES 2025

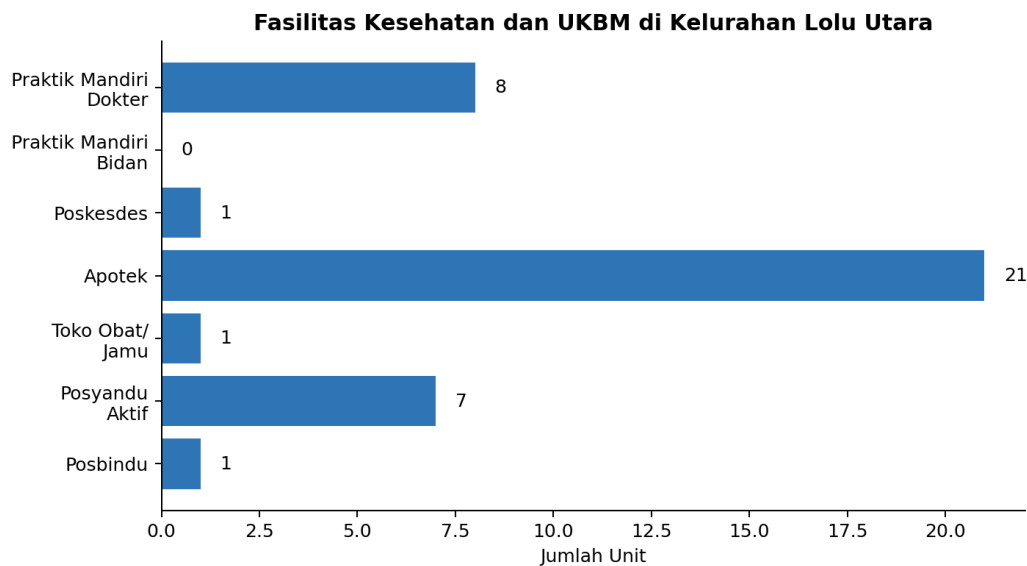
Fasilitas pendidikan dasar dan menengah pertama (SD, SMP) tersedia dalam jumlah memadai di dalam wilayah kelurahan, dengan kombinasi sekolah negeri dan swasta. Fasilitas pendidikan menengah atas (SMA/SMK) tersedia namun terbatas pada penyelenggara swasta. Meskipun tidak terdapat fasilitas RA/BA, MI, MTs, MA, maupun Akademi/Perguruan Tinggi di dalam batas kelurahan, seluruh jenis fasilitas tersebut dapat dijangkau dengan kategori "sangat mudah" pada jarak yang relatif dekat (2–5 km), termasuk akses ke perguruan tinggi yang berjarak sangat dekat dari kelurahan sebuah keunggulan lokasi yang relevan bagi keluarga dengan anak usia sekolah maupun mahasiswa.

BAB VI

KESEHATAN

Kelurahan Lolu Utara tidak memiliki fasilitas kesehatan berskala besar (rumah sakit, klinik utama, puskesmas, balai kesehatan) di dalam batas wilayahnya, namun seluruh fasilitas tersebut dapat dijangkau dengan kategori sangat mudah pada radius 0–10 km. Sebaliknya, kelurahan memiliki jaringan layanan kesehatan primer berbasis praktik mandiri dan farmasi yang sangat kuat.

Gambar 6.1 Fasilitas Kesehatan dan Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) di Lolu Utara 2025



Sumber: Pendataan PODES 2025

Tabel 6.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan dan Kemudahan Akses Fasilitas di Lolu Utara 2025

Fasilitas Kesehatan	Jumlah di Kelurahan	Jarak Terdekat	Kemudahan Akses
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah Sakit	0	± 0 km (berbatasan)	Sangat mudah
Klinik Utama	0	± 0 km (berbatasan)	Sangat mudah
Balai Kesehatan	0	± 1 km	Sangat mudah
Puskesmas dengan Rawat Inap	0	± 10 km	Sangat mudah
Puskesmas tanpa Rawat Inap	0	± 1 km	Sangat mudah
Puskesmas Pembantu	0	± 3 km	Sangat mudah
Klinik Pratama	0	± 1 km	Sangat mudah

Sumber: Pendataan PODES 2025

Sebanyak 8 unit praktik mandiri dokter beroperasi di dalam kelurahan, didukung oleh 21 unit apotek dan 1 unit toko obat/jamu, kepadatan layanan farmasi yang tinggi untuk skala satu kelurahan. Kelurahan juga memiliki 1 unit poskesdes, meskipun belum memiliki polindes maupun praktik bidan mandiri di dalam wilayahnya (polindes terdekat berjarak ± 12 km, praktik bidan terdekat ± 2 km, keduanya masih tergolong sangat mudah diakses).

Dari sisi Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM), kelurahan memiliki 7 posyandu aktif yang seluruhnya melaksanakan kegiatan/pelayanan setiap bulan, serta 1 unit Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) untuk deteksi dini penyakit tidak menular.

BAB VII

TRANSPORTASI, KOMUNIKASI, DAN INFORMASI

7.1 Transportasi

Akses lalu lintas dari dan menuju Kelurahan Lolu Utara sepenuhnya melalui jalur darat, dengan jenis permukaan jalan utama berupa aspal/beton yang dapat dilalui kendaraan bermotor roda empat atau lebih sepanjang tahun. Angkutan umum tersedia baik dengan trayek tetap maupun tanpa trayek tetap, beroperasi setiap hari pada siang dan malam hari, dan telah terjangkau layanan angkutan online.

Tabel 7.1 Jarak ke Kantor Kecamatan dan Walikota dari Lolu Utara

Tujuan	Jarak	Waktu Tempuh	Biaya	Sarana Utama
Kantor Camat	3 km	± 6 menit	Rp12.000	Ojek/kendaraan pribadi
Kantor Wali Kota	2 km	± 5 menit	Rp12.000	Ojek/kendaraan pribadi

Sumber: Pendataan PODES 2025

7.2 Komunikasi dan Informasi

Jumlah keluarga berlangganan telepon kabel di kelurahan tercatat nihil, namun sebagian besar warga telah menggunakan telepon seluler/handphone. Kelurahan dijangkau oleh 2 menara Base Transceiver Station (BTS) dan 3 jenis operator layanan komunikasi seluler, dengan kekuatan sinyal telepon seluler yang sangat kuat di sebagian besar wilayah serta sinyal internet pada kategori 4G/LTE hingga 5G.

7.3 Layanan Pos dan Ekspedisi

Kantor pos/pos pembantu di kelurahan tercatat beroperasi, meskipun layanan pos keliling belum tersedia. Perusahaan/agen jasa ekspedisi swasta untuk pengiriman barang dan dokumen tercatat aktif beroperasi, mendukung aktivitas perdagangan dan e-commerce di wilayah kelurahan.

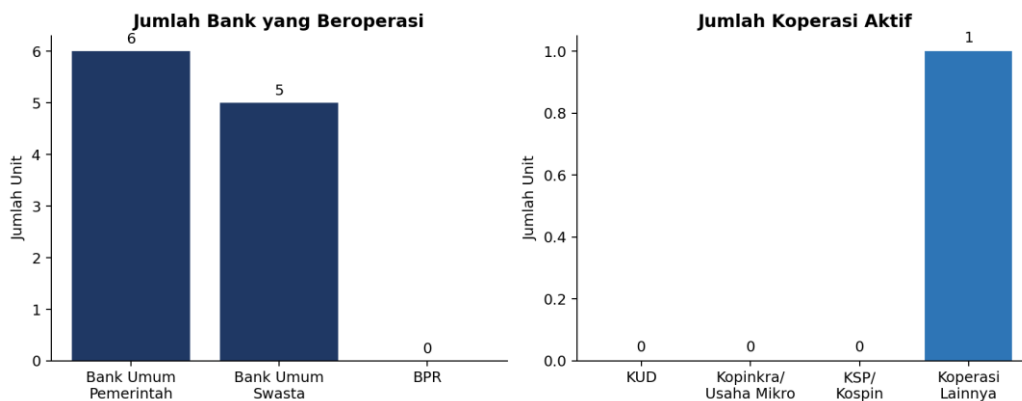
BAB VIII

EKONOMI

8.1 Perbankan dan Koperasi

Kelurahan Lolu Utara memiliki akses perbankan yang sangat baik, dengan total 11 bank yang beroperasi di dalam wilayahnya, terdiri atas 6 bank umum pemerintah dan 5 bank umum swasta, tanpa kehadiran Bank Perkreditan Rakyat (BPR). Dari sisi koperasi, hanya 1 unit koperasi (kategori "koperasi lainnya") yang tercatat masih aktif, sementara Koperasi Unit Desa (KUD), Kopinkra/usaha mikro, dan Koperasi Simpan Pinjam tidak tercatat aktif di kelurahan ini.

Gambar 8.1 Jumlah Bank yang Beroperasi dan Koperasi Aktif di Kelurahan Lolu Utara 2025



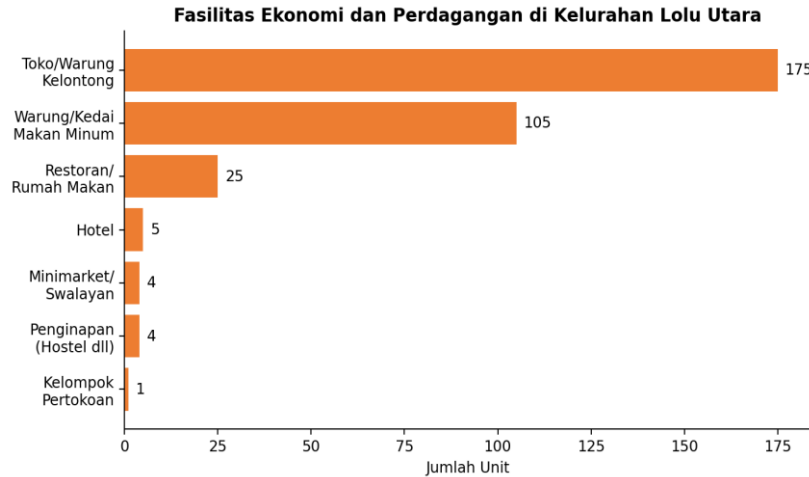
Sumber: Pendataan PODES 2025

Selama setahun terakhir, warga kelurahan tercatat menerima fasilitas Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan Kredit Usaha Kecil (KUK), namun belum tercatat menerima Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KPP-E) maupun berpartisipasi dalam skema Kelompok Usaha Bersama (KUBE).

8.2 Fasilitas Perdagangan dan Jasa

Sebagai kelurahan perkotaan, Lolu Utara menunjukkan aktivitas ekonomi dan perdagangan yang padat dan beragam.

Gambar 8.2 Fasilitas Ekonomi dan Perdagangan di Kelurahan Lolu Utara



Sumber: Pendataan PODES 2025

Toko/warung kelontong menjadi fasilitas ekonomi dengan jumlah terbanyak (175 unit), diikuti oleh warung/kedai makanan-minuman (105 unit) dan restoran/rumah makan (25 unit). Kelurahan juga memiliki 5 unit hotel dan 4 unit penginapan non-hotel (hostel/motel/losmen/wisma), 4 unit minimarket/swalayan, serta 1 kelompok pertokoan (minimal 10 toko yang mengelompok). Sementara itu, pasar dengan bangunan permanen, semi permanen, maupun tanpa bangunan tidak tercatat berada di dalam kelurahan, dengan pasar terdekat berjarak 1–8 km yang tetap tergolong sangat mudah dijangkau.

8.3 Industri dan Produk Unggulan

Kelurahan tercatat memiliki 3 unit industri mikro dan kecil (dengan tenaga kerja kurang dari 20 pekerja), namun belum memiliki sentra industri maupun produk barang unggulan/utama kelurahan yang teridentifikasi secara khusus dalam Podes 2025 sebuah peluang pengembangan produk unggulan lokal ke depan, mengingat basis usaha mikro dan perdagangan eceran yang sudah cukup padat.

BAB IX

KEAMANAN DAN KETERTIBAN

Selama setahun terakhir, tercatat 1 kejadian perkelahian massal di Kelurahan Lolu Utara, namun tidak terdapat korban meninggal maupun korban luka-luka akibat kejadian tersebut. Penyebab kejadian tercatat dalam kategori "lainnya" (di luar penyebab harta, kekuasaan, asmara, ideologi/kepercayaan, atau keramaian). Penyelesaian kejadian dilakukan oleh aparat keamanan dan aparat pemerintah.

Dari sisi upaya menjaga keamanan lingkungan, kelurahan telah menjalankan sejumlah kegiatan berikut selama setahun terakhir:

- Pembangunan/pemeliharaan pos keamanan lingkungan (pos kamling): Ya
- Pembentukan/pengaturan regu keamanan: Ya
- Penambahan jumlah anggota Hansip/Linmas: Tidak
- Pelaporan tamu yang menginap lebih dari 24 jam ke aparat lingkungan: Ya
- Pengaktifan sistem keamanan lingkungan atas inisiatif warga: Tidak

Kegiatan keamanan lingkungan di Lolu Utara masih mengandalkan struktur formal (pos kamling, regu keamanan, pelaporan tamu) dibandingkan inisiatif swadaya warga secara mandiri, yang dapat menjadi ruang penguatan partisipasi masyarakat ke depan.

BAB X

PEMERINTAHAN DAN KELEMBAGAAN

10.1 Aparatur Pemerintahan Kelurahan

Tabel 10.1 Profil Lurah dan Sekretaris Lurah Lolu Utara 2025

Jabatan	Status	Usia	Jenis Kelamin	Pendidikan Terakhir
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lurah	Ada	45 tahun	Laki-laki	Diploma IV/S1
Sekretaris Kelurahan	Ada	41 tahun	Laki-laki	Diploma IV/S1

Sumber: Pendataan PODES 2025

Kelurahan Lolu Utara memiliki struktur kepemimpinan yang lengkap dengan Lurah dan Sekretaris Kelurahan yang keduanya berpendidikan Diploma IV/S1. Total aparatur pemerintahan kelurahan berjumlah 17 orang, terdiri atas 1 orang di Sekretariat Kelurahan, 3 orang Pelaksana Teknis, dan 13 orang pegawai kelurahan lainnya, tanpa personel khusus pada Pelaksana Kewilayahan.

10.2 Lembaga Musyawarah Kelurahan

Kelurahan memiliki Lembaga Musyawarah Kelurahan (setara Badan Permusyawaratan Desa) yang di dalamnya terdapat anggota perempuan sebuah indikator positif keterwakilan gender dalam kelembagaan lokal. Selama tahun 2024, lembaga ini tercatat melaksanakan 12 kali kegiatan musyawarah kelurahan, atau rata-rata satu kali musyawarah setiap bulan.

BAB XI

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI PENGEMBANGAN

11.1 Kesimpulan

Berdasarkan Podes 2025, Kelurahan Lolu Utara menunjukkan profil sebagai kelurahan perkotaan yang matang dari sisi infrastruktur dasar dan aktivitas ekonomi, dengan beberapa temuan kunci sebagai berikut:

- Elektrifikasi telah mencapai 100% (3.125 keluarga, seluruhnya pengguna PLN).
- Fasilitas pendidikan dasar dan menengah pertama (SD, SMP) tersedia memadai di dalam kelurahan; jenjang lain yang tidak tersedia di dalam kelurahan tetap sangat mudah dijangkau pada radius dekat.
- Layanan kesehatan primer sangat kuat (8 praktik dokter mandiri, 21 apotek, 7 posyandu aktif), meski fasilitas kesehatan skala besar berada di luar kelurahan namun tetap mudah diakses.
- Konektivitas sangat baik: jalan aspal/beton dapat dilalui sepanjang tahun, angkutan umum dan angkutan online tersedia, sinyal seluler dan internet 4G/5G sangat kuat.
- Aktivitas ekonomi padat dengan 175 toko/warung kelontong, 105 warung makan, 11 bank, namun koperasi aktif dan produk unggulan lokal masih minim.
- Satu-satunya bencana alam yang tercatat terjadi adalah gempa bumi; fasilitas mitigasi dasar (peringatan dini, jalur evakuasi) tersedia namun perlengkapan keselamatan fisik belum ada.
- Kegiatan pelestarian lingkungan formal belum tercatat berjalan, sementara pencemaran udara dari sumber rumah tangga sudah teridentifikasi.
- Pemerintahan kelurahan memiliki struktur lengkap dengan keterwakilan perempuan di lembaga musyawarah kelurahan.

11.2 Rekomendasi Pengembangan

- Melengkapi perlengkapan keselamatan bencana (perahu karet, tenda, masker, dll.) mengingat kerawanan seismik Kota Palu, meskipun sistem peringatan dini dan jalur evakuasi sudah tersedia.
- Menginisiasi kegiatan pelestarian lingkungan berbasis warga, khususnya pengelolaan sampah rumah tangga, mengingat pencemaran udara dari sumber rumah tangga yang telah teridentifikasi namun belum direspons dengan program formal.
- Mendorong revitalisasi koperasi dan penguatan Koperasi Unit Desa/Kopinkra/KSP yang saat ini minim aktivitas, sebagai instrumen pemberdayaan ekonomi warga di luar sektor perbankan formal.
- Mengidentifikasi dan mengembangkan produk unggulan lokal (makanan maupun non-makanan) memanfaatkan basis usaha mikro-kecil dan kepadatan aktivitas perdagangan eceran yang sudah ada.
- Memperkuat partisipasi swadaya warga dalam sistem keamanan lingkungan, melengkapi struktur formal (pos kamling, regu keamanan) yang sudah berjalan.
- Memanfaatkan lokasi strategis (dekat dengan kantor camat, kantor wali kota, dan fasilitas pendidikan tinggi) sebagai daya tarik investasi dan hunian dalam perencanaan tata ruang kelurahan ke depan.

TERIMA KASIH

